

PENYULUHAN BAHAYA NARKOBA DAN STRATEGI PENCEGAHANNYA TERHADAP SISWA SEKOLAH DI KECAMATAN SADU, KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

Wenny Dastina¹, M.Sholeh², Irfan³, Acok Tang⁴, Agus Safarudin⁵, Ira Rukmana⁶, Abu Salam⁷, Besse Febrianti⁸, Serli Damayanti⁹, Muhammad Rusadi¹⁰, Juwariyah¹¹

1-11 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: wennydastina@uinjambi.ac.id, Shalehmuhammad41@gmail.com

Abstrak

Narkoba telah menjadi permasalahan global baik nasional maupun internasional, yang perkembangan penyalahgunaan maupun peredarannya semakin mengkhawatirkan karena telah merambah ke masyarakat di seluruh pelosok Indonesia. Tentu saja hal ini memerlukan perhatian khusus karena narkoba dapat menimbulkan ancaman bahaya yang merusak mental generasi muda sebagai generasi masa depan bangsa. Oleh sebab itu, diperlukan berbagai macam cara sebagai upaya pencegahan penggunaan dan peredarannya secara terencana dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh stakeholder terkait sebagai tanggung jawab bersama. Peredaran dan dampak penggunaan narkoba yang semakin meresahkan masyarakat ini dapat menimbulkan akibat yang sangat merugikan yakni mempengaruhi kesehatan pecandu hingga keluarganya khususnya generasi muda. Walaupun di Indonesia sanksi hukuman telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 tentang Narkotika Tahun 2009, tetapi yang sangat diperlukan adalah upaya pencegahannya. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman, meningkatkan kesadaran generasi muda, khususnya siswa sekolah agar mampu mengendalikan dirinya dari pengaruh narkoba serta menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba. Metode *Participatory Action Research* yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini melibatkan 10 orang mahasiswa KKN New Normal yang berasal dari Kecamatan Sadu sendiri bermitra dengan Polsek Sadu, diawali dengan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menemukan masalah yang sedang dihadapi. Obyek penyuluhannya adalah siswa di SMA Negeri 6, MTs Darussalam, dan SMP Negeri 6 Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Hasil kegiatan ini adalah siswa merespon positif saat sesi tanya jawab, mengetahui dengan jelas lagi jenis-jenis narkoba yang sangat berbahaya tersebut seperti Heroin, Kokain, Ganja, Shabu, Ekstasi dan istilah gaulnya. Siswa juga semakin mengerti dampak yang terjadi jika mengkonsumsi narkoba serta media yang digunakan untuk peredaran narkoba hingga hukumannya.

Kata kunci: Penyuluhan, narkoba, siswa.

Abstract

Drugs have become a global problem, both nationally and internationally, the development of abuse and distribution is increasingly worrying because it has spread rapidly among communities in Indonesia. This situation certainly requires special attention because drugs can damage the mentality of the young generation as the nation's future generation. Therefore, various ways are needed as an effort to prevent its use and circulation in a planned and sustainable manner by involving all relevant stakeholders as a shared

responsibility. The circulation and impact of drug use which is increasingly troubling the community can have very detrimental consequences, namely affecting the health of addicts to their families, especially the younger generation. Even though in Indonesia, punishment sanctions have been regulated in Law No. 35 on Narcotics of 2009, but what is really needed is prevention. The purpose of this community service was to provide understanding, increase awareness of the younger generation, especially school students so that they are able to control themselves from the influence of drugs and reject all forms of drug abuse. The Participatory Action Research method used in this community service activity involved 10 of New Normal Kukerta students from Sadu District and partner with Sadu district police. This community service was started by making observations to find the problems they faced. The objects of the counseling were students at SMA Negeri 6, MTs Darussalam, and SMP Negeri 6, Sadu District, Tanjung Jabung Timur Regency. The result of this activity was that students responded positively during the question and answer session, knowing more clearly the types of very dangerous drugs such as Heroin, Cocaine, Marijuana, Shabu, Ecstasy and their slang terms. Students also understand more about the impact that occurs if they consume drugs and the media used for drug trafficking to the punishment.

Keywords: *Counseling, drugs, students.*

PENDAHULUAN

Masa muda ialah masa transisi, yakni sesuatu fase pertumbuhan antara masa kanak-kanak mengarah masa berusia dewasa. Permasalahan utama anak muda biasanya mencari jati diri. Krisis identitas merupakan masalah yang anak muda hadapi. Oleh sebab itu, seringkali mempunyai dorongan untuk menunjukkan dirinya selaku kelompok tertentu. Tetapi dorongan ini justru menjerumuskan anak muda pada masalah-masalah yang mengerikan salah satunya adalah pemakaian napza (Fatihatul Hayati, 2019:191). Maraknya penggunaan narkoba akhir-akhir ini menjadi isu yang sangat mengkhawatirkan di Indonesia. Dari fakta yang dapat disaksikan, hampir setiap hari baik melalui media cetak maupun elektronik dan media lainnya, barang haram tersebut telah merambah kemana-mana tanpa pandang bulu, mau orang tua, remaja, anak-anak perempuan dan laki-laki. terutama di antara remaja yang sangat diharapkan menjadi generasi penerus bangsa dalam membangun negara di masa mendatang. Penyalahgunaan narkotika ini telah menyusup didalam lingkungan pendidikan, mulai dari murid-murid sekolah dasar, siswa SMP,

siswa SMA, mahasiswa Perguruan Tinggi, bahkan sampai kepada kalangan artis, eksekutif/pekerja, dan pengusaha (Yuli Andriansyah dan Lalu Abdurrahman, 2013:104). Dengan demikian, penyalahgunaan narkoba tidak memandang status sosial, ekonomi, pendidikan, maupun usia.

Di Indonesia sendiri, masalah narkoba telah diatur oleh Undang-Undang Nomor 35 tentang Narkotika Tahun 2009. Provinsi Jambi masuk ke dalam 5 (lima) besar wilayah pasien rehabilitasi narkoba terbanyak menurut Infografis P4GN Triwulan I tahun 2021 dan Triwulan II tahun 2021. Sesuai dengan data P4GN Triwulan I, Sumatra Utara mempunyai 236 pasien, DKI Jakarta memiliki 229 pasien, Sumatra Selatan sebanyak 143 Pasien, Jambi terdapat 122 pasien dan Jawa Timur 84 pasien. Sedangkan pada data P4GN di Triwulan II, D.K.I Jakarta yang tertinggi dengan 270 pasien, Sumatra Selatan sebanyak 172 pasien, Sumatra Utara ada 142 pasien, Jambi bertambah menjadi 130 pasien dan Jawa Timur menurun menjadi 67 pasien (BNN Pusat Penelitian, Data dan Informasi, 2021:19). Berdasarkan data tersebut, data pasien rehabilitasi narkoba Provinsi Jambi pada Triwulan I dan II tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 8 pasien.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi melalui mahasiswa/i tingkat akhir bersama dosennya. Dalam situasi normal, mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata diturunkan langsung ke masyarakat secara berkelompok. Namun, sejak terjadinya penyebaran Virus Covid-19 pada akhir Desember 2019, kegiatan Kuliah Kerja Nyata disarankan pelaksanaannya secara daring (*online*). Artinya, dalam kondisi apa pun, KKN sebagai bagian dari kegiatan akademik mahasiswa yang berorientasi pada pengimplementasian pemahaman keilmuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di lapangan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, harus tetap berjalan dengan mempertimbangkan beberapa ketentuan protokol kesehatan yang telah ditentukan oleh pihak yang berwenang. Seiring berjalannya waktu, ketika masyarakat di satu sisi masih dihadapkan pada kondisi yang tidak normal, dengan adanya kekhawatiran terpapar Virus Corona (Covid-19), tapi di sisi lainnya aktivitas kehidupan secara luas tetap harus berjalan, maka terbentuklah situasi yang disebut Era New Normal. Pemberlakuan kondisi New Normal memberikan kesempatan kepada Perguruan Tinggi salah satunya di Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk tetap melanjutkan kiprahnya di tengah masyarakat, baik untuk memberikan penyadaran

pola hidup sehat, maupun pemulihan kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan agama, yaitu dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata di Era New Normal (KKN New Normal). Di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terjadi perubahan nama dari Kukerta Reguler ke KKN Daring pada Masa Covid-19 Tahun 2020 dan kemudian ke KKN New Normal Tahun 2021, dengan melakukan berbagai macam penyesuaian, baik dari aspek kebijakan maupun model pelaksanaan. Kebijakan ini dilakukan bertujuan untuk memfasilitasi para mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu, melatih dan meningkatkan kepedulian dan kepekaan para mahasiswa sebagai *agent of social change* terhadap persoalan-persoalan kekinian yang dihadapi oleh masyarakat agar dapat terlibat aktif dalam proses penyelesaian atau penanggulangannya (*Pedoman Dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Di Masa New Normal*, 2021).

Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa KKN New Normal UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menjalankan programnya yaitu Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Strategi Pencegahannya di Kecamatan Sadu. Adapun yang menjadi obyek program ini terfokus pada siswa/i di jenjang pendidikan dasar dan menengah yang ada di Kecamatan Sadu. Dari hasil observasi awal yang dilakukan mahasiswa KKN New Normal, diketahui adanya indikasi penggunaan narkoba di lingkungan masyarakat Kecamatan Sadu. Secara geografis, kelurahan dan desa yang berada di Kecamatan Sadu terletak di sepanjang garis Pantai Pesisir Timur Provinsi Jambi. Hal ini menyebabkan kecamatan ini rentan terjadinya peredaran narkoba. Oleh sebab itu mahasiswa KKN New Normal Gelombang II UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Posko 133 yang berjumlah 10 orang mahasiswa yang berasal dari Kecamatan Sadu tetapi berbeda program studi membentuk satu kelompok KKN karena peduli terhadap masa depan anak-anak remaja serta lingkungan sekitar bahwasanya narkoba itu sangat berbahaya dan dapat merusak mental, kesehatan dan masa depan. Mahasiswa berinisiatif memberikan ilmu atau pengetahuan tentang bahaya narkoba dan dampak serta strategi pencegahannya melalui penyuluhan secara offline kepada para siswa di sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Sadu dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa (anak-anak remaja) tentang bahaya

narkoba, mampu mengendalikan dirinya dari pengaruh lingkungan pergaulan negatif dan mampu menolak segala macam bentuk penyalahgunaan narkoba.

1. Analisis Situasi

Provinsi Jambi tercantum jalan strategis kemudian lintas serta peredaran hitam narkoba di Pulau Sumatera. Posisi geografis Jambi yang dikelilingi banyak sungai, paling utama Sungai Batanghari, yang bermuara di laut, dan terletak di jantung lalu lintas Trans Sumatera, menjadikan Jambi sebagai salah satu wilayah yang rawan narkoba. Bagi BNNP Jambi, saat sebelum survei tahun 2019 ini, paling tidak telah terdapat 5 kali survei tentang prevalensi penyalahgunaan narkoba di Jambi, yaitu pada tahun 2008, 2011, 2014, 2015, serta 2017. Kolaborasi BNN dengan Universitas Indonesia menghasilkan survei terakhir tahun 2017, menyatakan bahwasanya angka prevalensi penyalahgunaan narkoba di Jambi sebesar 2, 02% atau 53. 177 penyalahguna narkoba. Angka ini menempatkan Jambi pada posisi ke- 4 nasional di bawah DKI Jakarta, Sumatera Utara, serta Kalimantan Timur. Angka prevalensi ini melonjak ekstrem dibanding tahun 2015 yang berada pada urutan peringkat 24 nasional sebesar 1, 71% (BNNP Jambi, 2019 : 70).

Wilayah Kecamatan Sadu, sebelah utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan, sebelah timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Nipah Panjang dan Taman Nasional Berbak. Luas wilayah Kecamatan Sadu 1.821 km² terdiri dari : Sungai Benuh 279,3 km², Labuhan Pering 237,7 km², Sungai Cemara 234,6 km², Air Laut Hitam 206,7 km², Remau Baku Tuo 223,5 km², Sungai Sayang 195,5 km², Sungai Jambat 139,7 km², Sungai Lokan 95 km², dan Sungai Itik 173,2 km². Secara kondisi geografisnya, desa-desa yang berada di Kecamatan Sadu terletak di Pesisir kecuali Kelurahan Sungai Lokan yang di Daerah Aliran Sungai. Kecamatan Sadu terdiri dari 8 desa dan 1 kelurahan, 41 dusun, 7 rukun warga serta 167 rukun tetangga (RT), dengan rincian sebagai berikut: Sungai Benuh terdiri 2 Dusun dan 6 RT, Labuhan Pering terdiri 2 Dusun dan 23 RT, Sungai Cemara terdiri 2 Dusun dan 15 RT, Air Hitam Laut terdiri 5 Dusun dan 15 RT, Remau Baku Tuo 2 Dusun dan 7 RT, Sungai Sayang terdiri 3 Dusun dan 19 RT, Sungai Jambat 5 Dusun dan 21 RT, Sungai Lokan terdiri 5 RW dan 21 RT, Sungai Itik terdiri 3 Dusun dan 12 RT. Jumlah sekolah di Kecamatan Sadu pada tahun 2020 adalah: Sekolah Dasar 19 unit, Madrasah Ibtidaiyah 1 unit,

Sekolah Menengah Pertama 4 unit, Madrasah Tsanawiyah 1 unit, Sekolah Menengah Umum 1 unit (BPS Kab.Tanjabtjm, 2021: 3-31).

Dari banyaknya sekolah yang berada di Kecamatan Sadu, program pengabdian masyarakat KKN New Normal Gel II UIN STS Jambi Posko 133 Desa Sungai Itik, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi ini hanya memilih 3 (tiga) sekolah yang berdekatan dengan lokasi posko mahasiswa yaitu: SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Timur, MTs Darussalam, dan SMP Negeri 6.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) adalah istilah yang memuat seperangkat asumsi yang mendasari paradigma baru ilmu pengetahuan dan bertentangan dengan paradigma pengetahuan tradisional atau kuno. Asumsi-asumsi baru tersebut menggaris bawahi arti penting proses sosial dan kolektif dalam mencapai kesimpulan-kesimpulan mengenai “apa kasus yang sedang terjadi” dan “apa implikasi perubahannya” yang dipandang berguna oleh orang-orang yang berbeda pada situasi problematis, dalam mengantarkan untuk melakukan penelitian awal.

PAR terdiri dari tiga kata yang selalu berhubungan seperti daur (siklus), yaitu partisipasi, riset dan aksi. Menurut Winter (1989) dalam riset aksi terdapat enam prinsip yang dijadikan petunjuk melakukan riset, yaitu:

- 1) Refleksi kritis. Kebenaran dalam lingkungan sosial sangat relatif dan tergantung pada subyek penelitian.
- 2) Dialektika kritis. Realitas sosial yang partikular bisa menjadi valid secara konsensual, yang mana bahasa menjadi sarana penyampaian.
- 3) Kolaborasi Sumber Daya, Partisipan dalam proyek riset aksi adalah peneliti juga. Prinsip kolaborasi sumber daya ini berpraduga bahwa ide tiap orang sama signifikannya sebagai potensi sumber daya untuk membuat interpretasi, kategori analisis yang dinegosiasikan di antara partisipan.
- 4) Kesadaran Resiko. Proses perubahan berpotensi mengancam semua cara yang telah berlaku sebelumnya, dan itu menciptakan ketakutan secara psikis di antara para praktisinya.

- 5) Struktur Plural. Alam penelitian pada umumnya terdiri dari berbagai macam pandangan, komentar, dan kritik, dalam rangka menuju berbagai kemungkinan aksi dan interpretasi.
- 6) Teori, Praktek, dan Transformasi /Bagi para praktisi riset aksi, teori menginformasikan praktek, dan praktek menyempurnakan teori menuju upaya transformasi yang terus menerus.

Sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan di Kecamatan Sadu ini, mahasiswa KKN New Normal mempersiapkan perlengkapan dan bahan materi penyuluhan untuk dipresentasikan kepada siswa/i sekolah. Selain isi materi dijelaskan dalam bentuk teks di slide, juga diberikan contoh-contoh gambar/video jenis-jenis narkoba dan orang yang menggunakan narkoba serta mengkaitkannya dengan aturan hukum di Indonesia dan ajaran agama. Dengan maksud agar siswa semakin memahami bahwa narkoba juga dilarang oleh ajaran agama dan bertentangan dengan aturan hukum di Indonesia. Dan siswa juga disediakan waktu agar dapat aktif pada saat sesi tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun realisasi program kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN New Normal Gelombang II UIN STS Jambi Posko 133 di SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Timur, MTs Darussalam, dan SMP Negeri 6 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Realisasi Kegiatan Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Strategi Pencegahannya

No	Tanggal	Lokasi	Kegiatan	Pelaksana
1	13-09-2021	SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Timur	Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Strategi Pencegahannya	Polsek Sadu Mahasiswa KKN
2	19-09-2021	MTs Darussalam	Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Strategi Pencegahannya	Mahasiswa KKN: Irfan, Acok Tang, Serly Damayanti, Ira Rukmana

3	23-09-2021	SMP Negeri 6 Tanjung Jabung Timur	Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Strategi Pencegahannya	Mahasiswa KKN: Agus Safarudin, M.Sholeh, Rusadi, Abu Salam, Juwaria
---	------------	---	---	--

Dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat, KKN New Normal Gel II UIN STS Jambi Posko 133 Desa Sungai Itik, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Timur, MTs Darussalam, dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjung Jabung Timur sangat bersungguh-sungguh mengikuti program penyuluhan bahaya narkoba, dampak narkoba dan strategi pencegahannya, sehingga mereka semakin mengerti dampak bahaya yang akan terjadi jika mengkonsumsi Narkoba. Selain itu, siswa-siswi SMA Negeri 6, MTs Darussalam, dan SMP Negeri 6 dapat mengetahui jenis-jenis narkoba yang sangat berbahaya tersebut, antara lain: Heroin, Kokain, Ganja, Shabu, Ekstasi dan sejenisnya serta istilah gaulnya. Bukan hanya itu saja, Kepala Sekolah maupun guru-gurunya sangat mendukung dan bersenang hati menyambut kedatangan mahasiswa KKN yang merupakan putra daerahnya sendiri yang mau berbagi ilmu dan pengetahuan tentang bahaya narkoba. Untuk lebih detailnya kegiatan di masing-masing sekolah tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Strategi Pencegahannya di SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Timur

Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 13 September 2021. Saat penyuluhan penyalahgunaan narkoba ini turut didampingi oleh salah satu anggota Polsek Kecamatan Sadu yang dilakukan secara tatap muka sesuai protokol kesehatan. Acara tersebut dilaksanakan di mushola SMA Negeri 6 yang diikuti oleh 36 orang siswa serta dihadiri oleh 3 orang guru pendamping. Kegiatan penyuluhan ini berlangsung selama 120 menit, dengan pembagian waktu pada tahap pertama selama 20 menit untuk memperkenalkan diri dan tahap kedua selama 40 menit untuk penyampaian materi penyuluhan pencegahan narkoba oleh perwakilan polsek dan dilanjutkan sesi tanya jawab dengan dua sesi yang mana setiap sesi berdurasi 30 menit. Program ini diawali dengan paparan dari salah satu anggota Polsek Kecamatan Sadu, dan kemudian

dilanjutkan oleh mahasiswa KKN. Dalam acara tersebut siswa-siswi merespon secara positif kegiatan ini, terbukti dalam acara sesi tanya jawab tersebut, banyak siswa – siswi yang bersemangat dalam bertanya tentang bahayanya narkoba dan bagaimana cara mencegahnya agar para remaja tidak terjerumus kedalamnya pada saat ini. Ketika penyuluhan, para siswa menginginkan adanya upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi penyebaran narkoba khususnya di Kecamatan Sadu. Pelaksanaan kegiatan ini mengalami hambatan yang bersifat teknis saja, yakni keterlambatan memulai kegiatan penyuluhan selama 30 menit dikarenakan faktor cuaca hujan deras.



Gambar 1. Penyuluhan Bahaya Narkoba di SMA Negeri 6 Tanjung Jabung Timur

2. Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Strategi Pencegahannya di MTs Darussalam

Penyuluhan di MTs pada tanggal 19 September 2021 ini pun dilaksanakan secara tatap muka sesuai protokol kesehatan dengan menggunakan ruangan aula MTs yang diikuti oleh seluruh siswa/i sebanyak 41 orang dan didampingi dengan Kepala MTs Darussalam. Durasi penyuluhan ini juga berlangsung selama 120 menit, dengan pembagian waktu yang sama dengan penyuluhan sebelumnya. Materi penyuluhan pencegahan narkoba langsung disampaikan oleh mahasiswa KKN, dimana untuk materi pertama diisi oleh Irfan dan dilanjutkan materi kedua oleh Acok Tang. Sesi tanya jawab dibagi menjadi dua sesi yang mana setiap sesi berdurasi 30 menit. Siswa-siswi

memberikan respon positif, dimana para siswa banyak yang ingin mengikuti kegiatan penyuluhan, yang semula hanya akan diikuti oleh pengurus OSISnya saja tetapi karena keingintahuan yang besar mengakibatkan bertambahnya jumlah siswa sebagai peserta penyuluhan.

Banyak siswa – siswi yang berantusias dalam bertanya tentang bahaya narkoba dan bagaimana cara pencegahannya agar para remaja tidak terjerumus kedalam lingkungan pergaulan narkoba. Siswa di sekolah ini memperoleh tambahan pengetahuan baru tentang bagaimana bentuk narkoba dan sejenisnya yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya. Di samping itu, siswa juga diberikan arahan oleh Kepala MTs bahwa narkoba dilarang oleh agama dan harus menghindari pengaruh penggunaan narkoba dalam lingkungan kehidupan masyarakat.



Gambar 2. Penyuluhan Bahaya Narkoba di MTs Darussalam Tanjung Jabung Timur

3. Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Strategi Pencegahannya di SMP Negeri 6 Tanjung Jabung Timur

Pada tanggal 23 September 2021 dilakukan penyuluhan penyalahgunaan narkoba secara tatap muka sesuai protokol kesehatan. Acara tersebut dilaksanakan di dalam ruangan kelas SMP Negeri 6 yang ukurannya cukup besar. Penyuluhan ini diikuti oleh 112 siswa/i dan didampingi oleh Wakil Kepala SMP Negeri 6 Tanjung Jabung Timur. Seperti penyuluhan sebelumnya, kegiatan ini juga berlangsung selama 120 menit, yang mana pada tahap pertama selama 20 menit untuk memperkenalkan diri dan tahap kedua selama 40 menit untuk menyampaikan materi penyuluhan pencegahan narkoba oleh mahasiswa KKN, dalam hal ini materi pertama diisi oleh Agus Safarudin dan dilanjutkan materi kedua oleh Rusadi. Lama sesi tanya jawab juga sama dengan penyuluhan sebelumnya, dimana terbagi menjadi dua sesi, setiap sesi berdurasi 30 menit. Sebelum materi disampaikan, para siswa diberikan motivasi agar terus semangat sekolah hingga menjadi sukses.

Siswa-siswi di sekolah ini sangat aktif dalam acara sesi tanya jawab, hal ini dapat dilihat dari semangat siswa-siswi yang serius dalam bertanya tentang bahaya narkoba dan bagaimana cara pencegahannya. Ada hal yang menggelitik saat dilakukan penyuluhan, ternyata masih ada siswa yang baru bisa membedakan antara daun singkong dengan daun ganja karena bentuknya yang hampir serupa. Siswa juga mempertanyakan tentang bagaimana narkoba bisa beredar di Kecamatan Sadu. Siswa pun diberikan penjelasan bahwa Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga termasuk Kawasan Rawan Narkoba di Provinsi Jambi dengan status Kawasan Siaga berdasarkan data BNNP Jambi tahun 2019 dan Kecamatan Sadu sendiri letaknya di Pesisir Pantai Timur Provinsi Jambi. Adapun kendala saat penyuluhan ini yaitu padamnya listrik sehingga pelaksanaan kegiatan ini terhambat beberapa menit.



Gambar 3. Penyuluhan Bahaya Narkoba di SMP Negeri 6 Tanjung Jabung Timur

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) *New Normal* Gelombang II Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Posko 133 Desa Sungai Itik, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut: program kegiatan penyuluhan bahaya narkoba dan strategi pencegahannya terhadap siswa sekolah umumnya tercapai dengan maksimal walaupun ada beberapa hambatan teknis yang dapat diantisipasi. Dari ke-3 (tiga) sekolah yaitu SMA Negeri 6, MTs Darussalam, dan SMP Negeri 6, para siswanya merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti program penyuluhan. Hal ini dikarenakan para siswa memperoleh banyak tambahan informasi berupa ilmu pengetahuan dan mereka belum pernah diberikan penyuluhan yang seperti ini. Di samping itu, mahasiswa KKN yang memberi penyuluhan merupakan putra-putri daerah Kecamatan Sadu dan alumni dari sekolah-sekolah tersebut. Para siswa berharap penyuluhan ini berkelanjutan agar anak-anak remaja mampu terhindar dari bahaya narkoba tersebut.

Dengan memperhatikan respon siswa saat penyuluhan, maka mahasiswa KKN menyarankan kegiatan memberikan informasi dan edukasi seperti ini dapat diadakan dan dilanjutkan kembali dengan menggandeng BNN Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai mitra dalam kegiatan mahasiswa KKN yang akan datang. Kegiatan tersebut sebaiknya mengutamakan sekolah-sekolah yang belum pernah diberikan penyuluhan bahaya narkoba dan strategi pencegahannya di Kecamatan Sadu. Hal ini berguna untuk mendukung program pemerintah dalam upaya mencegah penyalahgunaan narkoba baik pada tingkatan SD, SMP maupun SMA atau yang sederajat karena masih banyak siswa yang belum memahami tentang bahaya narkoba dan pencegahannya. Selain itu diperlukan penguatan ketahanan keluarga, karena keluarga merupakan faktor penting dalam menumbuhkan ketahanan diri anak-anak remaja terhadap penyalahgunaan narkoba.

Daftar Pustaka

- BNN Pusat Penelitian, Data dan Informasi. (2021). *Infografis P4GN Triwulan I tahun 2021*, diakses dari <https://perpustakaan.bnn.go.id/id/infografis-p4gn-tw-i-tahun-2021>. Hal 15.
- BNN Pusat Penelitian, Data dan Informasi. (2021). *Infografis P4GN Triwulan II tahun 2021*, diakses dari <https://perpustakaan.bnn.go.id/id/infografis-triwulan-iitahun-2021>. Hal 15.
- BNN Pusat Penelitian, Data dan Informasi. (2020). *Permasalahan Narkoba di Indonesia (Sebuah Catatan Lapangan)*, diakses dari <https://perpustakaan.bnn.go.id/id/permasalahan-narkoba-di-indonesia-2019-sebuah-catatan-lapangan>. Hal 70.
- BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur. (2021). *Kecamatan Sadu Dalam Angka 2021*, diakses dari <https://tanjabtimkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/fd8e9e30ca7379f3753c0404/kecamatan-sadu-dalam-angka-2021.html>. Hal. 3-31.
- Fatihatul Hayati. (2019). *Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja*. Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK) Vol 1, No. 3, November 2019. Hal 191.
- LP2M Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. (2021). *Pedoman dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Masa New Normal*.
- Yuli Andriansyah dan Lalu Abdurrahman. (2013). *Penyuluhan Pencegahan Bahaya Narkoba Terhadap Anak-Anak Usia Dini*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Vol. 2 No. 2, Mei 2013. Hal 104.
- Undang-Undang Nomor 35 tentang Narkotika Tahun 2009.